

## ABSTRAK

*Masduqi Shafroni, 2022, Analisis Biaya produksi dan Biaya Transaksi dalam Penentuan Harga Jual Tembakau di Desa Kertagena Laok Kabupaten Pamekasan, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Uly Mabruroh Halida, M.E.*

**Kata kunci:** *Biaya produksi dan Biaya Transaksi, Harga Jual*

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi akibat adanya faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk barang. Biaya transaksi adalah biaya yang dikeluarkan diluar atau selain dari biaya produksi. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan biaya transaksi yang digunakan untuk biaya overhead akibat adanya jumlah dari nilai yang ditukar atas manfaat-manfaat yang telah menggunakan produk atau jasa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada empat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pertama, berapa besaran biaya produksi yang dikeluarkan petani tembakau di Desa Kertagena Laok Kabupaten Pamekasan? Kedua, berapa besaran biaya transaksi yang dikeluarkan petani tembakau di Desa Kertagena laok Kabupaten Pamekasan? Ketiga, berapa tingkat harga jual tembakau di Desa Kertagena laok Kabupaten Pamekasan? Keempat, berapa tingkat keuntungan petani tembakau di Desa Kertagena Laok Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 990 petani di Desa Kertagena Laok, sampel dalam penelitian ini adalah 20 petani tembakau. Data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Hasil analisis data statistik deskriptif mengenai biaya produksi yang dikeluarkan petani tembakau antara Rp. 3.065.000 – Rp. 9.555.000 dengan nilai rata-rata Rp. 5.662.900 ± 1.995.496 dan biaya transaksi yang dikeluarkan petani tembakau antara 0 – Rp. 3.500.000 dengan nilai rata-rata Rp. 1.260.000 ± 114.450 terdapat jumlah biaya transaksi tidak ada disebabkan bentuk penjualan dipohon. Jumlah bal kisaran antara 2 bal – 10 bal dengan nilai rata-rata 5 ± 2 bal, berat per-bal kisaran 35 kg – 48 kg dengan nilai rata-rata 41 ± 31 kg, harga per-kg kisaran Rp. 30.000 – Rp. 40.000 dengan nilai rata-rata Rp. 36.357 ± 3.152, nilai per-bal kisaran Rp. 1.050.000 – Rp. 1.824.000 dengan nilai rata-rata Rp. 1.575.428 ± 220.786. Maka dapat diketahui total penerimaan yang diperoleh petani tembakau kisaran Rp. 3.420.000 - Rp. 17.100.000 dengan nilai rata-rata Rp. 8.544.785 ± 4.051.983 diperoleh tingkat keuntungan nilai rata-rata Rp. 2.161.200 ± 2.317.463. Penerapan biaya produksi pada petani tembakau sebagai berikut: biaya bahan baku sebesar Rp.24.374.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 62.430.000, biaya overhead tetap sebesar Rp. 11.999.000, dan biaya overhead variabel sebesar Rp. 11.940.000.